

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh antara *debt default*, *opinion shopping*, dan kepemilikan institusional terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor properti dan *real estate* dalam periode 2020 hingga 2023. Sampel penelitian ini terdiri dari 252 data yang diperoleh dari 66 perusahaan yang memenuhi kriteria seleksi. Variabel *debt default* diukur dengan menggunakan rasio utang, variabel *opinion shopping* diidentifikasi melalui *dummy variable* untuk melihat apakah entitas melakukan *opinion shopping*, dan variabel kepemilikan institusional dihitung berdasarkan persentase saham yang dimiliki oleh institusi. Pengujian hubungan antara variabel-variabel tersebut dilakukan menggunakan analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, berikut kesimpulannya:

1. *Debt default* berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Artinya, semakin tinggi tingkat *debt default* pada suatu perusahaan, semakin besar kemungkinannya untuk menerima opini audit *going concern*.
2. *Opinion shopping* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Dengan kata lain, baik perusahaan melakukan *opinion shopping* atau tidak, hal ini tidak mempengaruhi kemungkinan perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*.
3. Kepemilikan institusional juga berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Artinya, besar atau kecilnya proporsi saham institusional dalam struktur modal perusahaan tidak mempengaruhi keputusan auditor eksternal dalam memberikan opini kelangsungan usaha.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan pada Sampel Penelitian

Penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor properti dan *real estate*. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh hanya berlaku untuk sektor tersebut, dan

belum tentu dapat digeneralisasikan ke sektor lainnya. Selain itu, dari populasi yang tersedia, tidak semua perusahaan memenuhi kriteria yang ditentukan, sehingga jumlah sampel yang digunakan terbatas.

2. Keterbatasan pada Variabel yang Diuji

Dalam penelitian ini, meskipun terdapat variabel menunjukkan pengaruh yang signifikan, penelitian ini tidak menguji variabel lain yang mungkin juga berperan. Sehingga, hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya menggambarkan keseluruhan faktor yang memengaruhi opini audit terkait kelangsungan operasional perusahaan.

5.3 Saran

Peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Berikut adalah saran-saran yang diajukan:

5.3.1 Saran Teoritis

1. Peningkatan Variabel dalam Penelitian Selanjutnya

Disarankan agar penelitian mendatang dapat memperluas penggunaan variabel independen yang mungkin mempengaruhi opini audit *going concern*, seperti debt ratio, rasio likuiditas, atau kualitas audit. Selain itu, penambahan variabel kontrol atau moderasi dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

2. Perluasan Sektor Industri

Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan sektor industri yang diteliti, yang mungkin memiliki karakteristik berbeda dalam pengujiannya dengan opini kelangsungan usaha. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit di berbagai sektor.

5.3.2 Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk terus memperhatikan kesehatan keuangan, terutama faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan risiko kebangkrutan, seperti debt default. Penyajian laporan keuangan yang

transparan dan akurat sangat penting sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemangku kepentingan, termasuk auditor eksternal.

2. Bagi Auditor

Auditor disarankan untuk lebih teliti dalam memberikan opini audit, khususnya mengenai opini audit *going concern*. Mereka harus dengan cermat mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi kelangsungan operasional perusahaan, seperti *debt default* agar keputusan opini yang diberikan dapat mencerminkan kondisi asli perusahaan.